

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

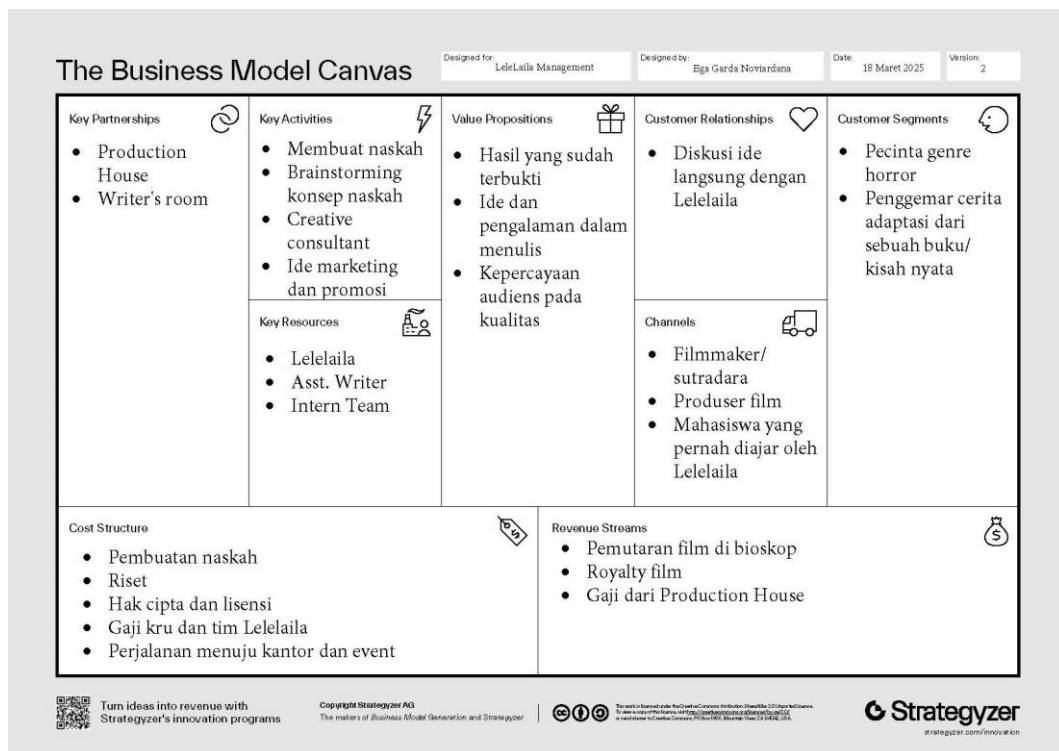
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

LeleLaila Management adalah tim kreatif yang bergerak di bidang penulisan naskah film panjang dan series untuk berbagai genre, dengan fokus saat ini pada genre horror. LeleLaila Management dibangun oleh Laila Nurazizah yang akrab disapa Lele Laila, seorang penulis naskah film panjang pada tahun 2020. Beberapa karyanya yaitu, Sanubari di Jakarta (2013), KKN di Desa Penari (2020), Ivanna (2022), dan masih banyak lagi.

Selain berfokus pada penulisan naskah film panjang, LeleLaila Management juga menyediakan layanan sebagai *script doctor* (membantu menyempurnakan sebuah naskah) dan *creative consultant* (memberikan saran dan ide untuk sebuah proyek). Tujuannya, membantu klien untuk mengembangkan konsep yang relevan kepada masyarakat dengan menghasilkan sebuah cerita dan naskah yang kuat dan menarik, sehingga karya yang dibuat tidak hanya menghibur, namun dapat menginspirasi banyak orang.

Business Model Canvas (BMC) adalah sebuah *template lean startup* dan manajemen strategis yang berisikan bagan visual yang menjelaskan elemen seperti proporsi nilai, infrastruktur, pelanggan, dan keuangan perusahaan (Owolabi, 2025). Berikut penulis melampirkan *Business Model Canvas* yang sudah dibuat berdasarkan analisa penulis selama melakukan kegiatan magang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.1 *Business Model Canvas* – LeleLaila Management
Sumber: Data Pribadi (2025)

Dari hasil analisa penulis, kunci utama dalam bisnis yang dilakukan oleh LeleLaila Management adalah bekerja sama dengan beberapa *Production House* yang sudah cukup memiliki nama di bidang film bergenre horror, seperti MD Entertainment, LYTO Pictures, LEO Pictures, RAPI FILMS, IDN Pictures, dan masih banyak lagi. Kerja sama ini dilakukan secara langsung dengan melakukan *meeting* bersama dengan tim kreatif dari *Production House* tersebut. Sehingga hasil yang dibuat bisa sesuai dengan keinginan klien.

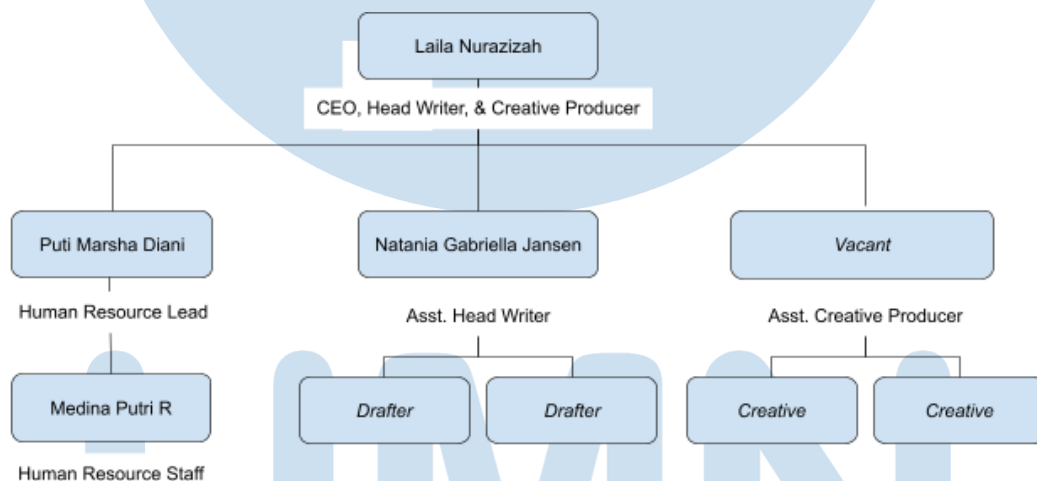
Analisis SWOT adalah strategi untuk mengevaluasi *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) yang ada dalam suatu perusahaan, proyek, program, individu, ataupun bisnis (Kumar, 2023). Berikut merupakan analisis SWOT yang sudah penulis lakukan untuk LeleLaila Management:

Tabel 2.1 Analisis SWOT LeleLaila Management

<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
Lele Laila memiliki banyak pengalaman di bidang penulisan.	Jumlah SDM yang masih kurang.	Film bergenre horror semakin populer.	Muncul penulis skenario yang memiliki kompetensi sama atau melebihi LeleLaila Management.
Memiliki kru yang kompeten dalam bidang penulisan.	Sistem kerja WFH atau rapat daring, membuat kordinasi tim kurang lancar.	Tingginya kebutuhan produksi film bergenre horror.	Tren film horor di Indonesia yang mengalami fluktuasi.
Relasi dengan <i>Production House</i> berpengalaman.	Ketergantungan pada tren pasar atau cerita pada media sosial.	Semakin banyak cerita horror yang beredar di media, membuka peluang untuk diadaptasi ke film.	Komentar negatif masyarakat di media sosial mengenai film-film horror Indonesia.

Sumber: Data Pribadi (2025)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 Struktur Perusahaan LeleLaila Management
Sumber: LeleLaila Management (2025)

Pada tahun 2025, LeleLaila Management memiliki tiga divisi dalam struktur perusahaannya. Tiga divisi ini adalah *Human Resource*, *Assistant Head Writer*, dan *Assistant Creative Producer*. Divisi *Human Resource* bertugas untuk membantu Lele Laila dalam mengatur jadwal perusahaan, merekrut kandidat untuk dijadikan *drafter* dan *creative intern*, serta mengelola alur kerja untuk setiap tim penulis dan tim kreatif. *Assistant Head Writer* bertugas untuk membuat hal-hal fundamental dalam penulisan skenario film, seperti membuat karakter, sinopsis, *scene plot*, dan *draft*. *Assistant Creative Producer* bertugas untuk melakukan riset yang diperlukan

untuk pembuatan sebuah proyek dan membuat *deck* presentasi untuk *pitching* bersama klien.

Human Resource Lead dipimpin oleh Puti Marsha Diani dan Medina Putri sebagai *staff*, *Assistant Head Writer* dipimpin oleh Natania Gabriella Jansen, dan *Assistant Creative Producer* yang saat ini posisinya masih kosong. *Drafter* dan *Creative* diisi oleh *intern* yang dipilih oleh LeleLaila dan dikontrak selama enam bulan. Dari empat orang yang diterima *intern* akan dibagi ke dalam tim penulis dan tim kreatif. Laila Nurazizah berperan sebagai *CEO*, *Head Writer*, dan *Creative Producer* yang bertanggung jawab atas proyek yang dikerjakan untuk klien, terutama membuat plot utama dalam cerita dan gambaran besar karakter yang nantinya akan diteruskan oleh tim penulis dan tim kreatif yang akan diberikan arahan langsung untuk tugas proyek yang dikerjakan.

